

ANALISIS PERBEDAAN PERILAKU AMAN BERKENDARA SEBELUM DAN SESUDAH PELATIHAN *SAFETY RIDING* PADA SISWA SMAN 1 CILEGON

VERRA HERLIANA PRATIWI – 25010110120002

(2014 - Skripsi)

Kecelakaan lalu lintas merupakan penyebab utama kematian manusia di bawah umur 40 tahun. Kecelakaan terbanyak terjadi pada pelajar mencapai 487 kasus dari total kecelakaan 8.020 kasus yang terdapat di wilayah polda Metro Jaya. Banyaknya pelajar Cilegon yang terkena razia dan tilang karena tidak menggunakan helm, belum memiliki SIM dan angka kecelakaan yang tinggi akibat perilaku yang tidak aman. Tujuan penelitian ini untuk menganalisis perbedaan perilaku aman berkendara sebelum dan sesudah pelatihan *safety riding*. penelitian ini merupakan penelitian eksperimental dengan diberikan pelatihan *safety riding* dengan desain *one group pre and post test*. Jumlah sampel adalah 69 siswa kelas XI yang menggunakan motor dan sampel terpilih ditentukan oleh sekolah. Berdasarkan uji statistik McNemar didapatkan hasil uji pengetahuan *p value* 0,022 ($<0,05$), untuk sikap didapatkan hasil uji statistik *p value* 0,359 ($>0,05$), sedangkan untuk praktik didapatkan *p value* 0,549 ($>0,05$). Sehingga kesimpulan dari penelitian ini adalah ada perbedaan pengetahuan sebelum dan sesudah pelatihan *safety riding* dan tidak ada perbedaan sikap dan praktik sebelum dan sesudah pelatihan *safety riding*. Adanya dukungan keluarga dalam mempengaruhi perilaku (97,1%). Serta rata-rata pengetahuan responden tentang Helm SNI tergolong baik (76,8%). Sebaiknya sosialisasi *safety riding* dan penggunaan helm SNI oleh sekolah dan polisi lebih ditingkatkan

Kata Kunci: Perilaku, *Safety Riding*, Pelajar, Helm SNI, Dukungan Keluarga